

ANALISIS STRUKTUR DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI KREATIF KERAJINAN DI WILAYAH KOTA BOGOR

INTISARI

Industri kreatif menggabungkan dua konsep yaitu industri dan kreativitas. Sebagai sebuah industri, sebuah unit usaha membutuhkan faktor-faktor produksi. Sedangkan konsep *creative class* mengatakan bahwa kreativitas merupakan input paling penting dalam industri kreatif. Pada penelitian ini akan diketahui sejauh mana kedua konsep tersebut mempengaruhi perkembangan industri kreatif di Kota Bogor khususnya pada sub-sektor kerajinan melalui tahapan tujuan penelitian yaitu mengetahui karakteristik industri kreatif kerajinan, menganalisis struktur dan perkembangan industri kreatif kerajinan tahun 2011-2015, serta menganalisis variabel yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan industri kreatif kerajinan di wilayah Kota Bogor.

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder dan data primer. Data sekunder sebagai input analisis pada tujuan pertama dan ke dua diperoleh dari Dekranasda Kota Bogor serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor. Data primer untuk menganalisis lebih dalam mengenai unit usaha kerajinan di Kota Bogor serta analisis tujuan ke tiga diperoleh melalui wawancara terstruktur kepada 35 responden yang merupakan pemilik unit usaha kerajinan. Pada tujuan pertama dan ke dua, data dianalisis dengan menggunakan tabel silang, sedangkan tujuan ketiga menggunakan analisis regresi terhadap delapan variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri kreatif kerajinan di Kota Bogor bercirikan usaha mikro dan menengah. Struktur industri Kota Bogor mengindikasikan keunggulan industri kreatif dibandingkan dengan industri biasa dalam hal jumlah unit usaha dan penyerapan tenaga kerja. Dalam kurun waktu empat tahun, dari tahun 2011 hingga 2015, terjadi pertumbuhan pada aspek tenaga kerja, jumlah produksi, dan omzet pada unit-unit usaha kerajinan di Kota Bogor, meskipun ada pula yang memiliki pertumbuhan yang negatif maupun stagnan. Dalam kurun waktu empat tahun rata-rata pertumbuhan tenaga kerja industri kreatif kerajinan adalah sebesar 9,09%, pertumbuhan omzet 17,09%, dan pertumbuhan sebesar 31,61% dalam jumlah produksinya. Sebagian besar unit usaha kerajinan masuk pada kategori pertumbuhan tinggi pada ke tiga variabel tersebut. Berdasarkan uji regresi kepada delapan variabel independen terhadap dua variabel dependen yaitu variabel pertumbuhan produksi yang pertumbuhan omzet, diketahui terdapat empat variabel independen yang secara signifikan berpengaruh terhadap dua variabel dependen tersebut, yaitu variabel kepemilikan *showroom*, kepemilikan izin usaha, orientasi usaha, dan partisipasi dalam pameran. Diketahui bahwa keempat variabel tersebut lebih signifikan dalam mempengaruhi perkembangan industri kreatif kerajinan di Kota Bogor dibandingkan dengan variabel faktor produksi, dengan variabel partisipasi pameran sebagai variabel yang paling berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: *industri kreatif, kerajinan, struktur industri, masyarakat kreatif*

ANALYSIS OF STRUCTURE AND DEVELOPMENT OF CRAFT INDUSTRY IN BOGOR CITY

ABSTRACT

Creative industry was combining two concepts, industry and creativity. As an industry, a business unit requires factors of production. While based on the concept of creative class, it says that creativity is the most important input in the creative industries. This research investigate the extent of these two concepts in affecting the development of creative industries in Bogor City, especially in the sub-sector of the craft through the analysis of this research objectives, which are to understand the characteristics of craft industry, to analyze the structure and development of craft industries during 2011-2015, and to analyze the variables that significantly affect the development of craft industries in Bogor.

This study was using secondary and primary data. Secondary data as input for the first and the second objective of this study is obtained from Dekranasda Bogor (Craft Council of Bogor) and the Department of Industry and Commerce of Bogor. The primary data to analyze more deeply about the craft business unit in Bogor and for the analysis of the third objective was obtained through a structured interview to the 35 respondents who own a handicraft business unit. For the first and second objective of this research, data were analyzed using cross table, while the third objective was using regression analysis of eight independent variables.

The results showed that the craft industries in Bogor characterized by micro and medium business. The industrial structure of Bogor indicates superiority in creative industries compared to the mainstream industry in terms of number of business units and employment. In a period of four years, from 2011 to 2015, there has been growth in the number of employment, the amount of production, and revenue, even though some were having a negative or stagnant growth. Within period of four years, the average growth of employment was 9.09%, the average growth of revenue was 17.09%, and the average growth of production was 31.61%. Most of the craft industries in Bogor are belong to the high-growth category in those three aspects. Based on regression analysis to eight independent variable against two dependent variable (production growth and revenue growth), it is known there are four independent variables that significantly influence the two dependent variables, which are the ownership of showroom, the ownership of business license, business orientation, and participation in exhibitions. It is known that the four variables are more significant in affecting the development of craft industries in Bogor City rather than production factors, with the variable of participation in exhibitions as the most significant variable.

Key Words: *creative industry, craft, industrial structure, creative class*